

ABSTRAK

Bellina Ferdianty, 2024. Gambaran Status Ekonomi dan Pola Konsumsi pada Anak Gizi Kurang Usia 24-59 Bulan di Desa Asrikaton Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Pembimbing : I Nengah Tanu Komalya, DCN., SE.,M. Kes dan Ibnu Fajar,SKM., M.Kes., RD.

Latar Belakang : Gizi kurang adalah kondisi dimana berat badan anak berada dibawah normal atau rentang rata-rata. Menurut SSGI (2022), kejadian gizi kurang di Indonesia meningkat 0,1 sejak tahun 2021, dari 17,0 menjadi 17,1. Sementara itu, di Provinsi Jawa Timur, angka malnutrisi pada balita sebesar 15,8%, sebuah angka yang harus terus dipantau karena melebihi standar WHO sebesar 10%. Berdasarkan hasil SSGI (2022) angka kejadian gizi kurang pada anak usia 0-59 bulan di Kabupaten Malang sebesar 13,4%. Artinya status gizi di Kabupaten Malang masih kurang. Status sosial ekonomi merupakan keadaan yang menggambarkan kondisi status sosial keluarga balita dilihat dari aspek: pekerjaannya, Pendidikan, pendapatan, jumlah anggota keluarganya

Tujuan penelitian : Mengetahui Gambaran Status Ekonomi dan Pola Konsumsi pada Anak Gizi Kurang Usia 24-59 Bulan di Desa Asrikaton Kecamatan Pakis Kabupaten Malang

Metode : Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel yang akan di ukur dalam penelitian ini adalah gambaran status sosial ekonomi yang meliputi pendidikan ibu, pekerjaan orang tua, penghasilan keluarga, jumlah anggota keluarga dengan pola konsumsi pada anak usia 24-59 bulan di Desa Asrikaton Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pendidikan ibu tidak sekolah, tamat SD dan tamat SMP dengan kategori rendah (60%), pekerjaan mayoritas pekerja tidak tetap (97%), pendapatan keluarga dalam kategori rendah (90%) dengan penghasilan $\leq 1.500.000$ /bulan, dan jumlah anggota keluarga mayoritas berjumlah 3-4 orang dengan kategori kecil (80%)

Kata Kunci : Status Sosial Ekonomi, Pola Konsumsi, Gizi Kurang